

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG PENGGUNAAN
GADGET DI KALANGAN REMAJA**

(STUDI KASUS DI KECAMATAN MUARA WAHAU)

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur
Sebagai Prasyarat Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)**



Oleh:

Yesi Ariana

NIM : 20.2.22.032

**PROGRAM STUDI AHWAL SYAKHSIYYAH
JURUSAN SYARI'AH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA
KUTAI TIMUR**

2024



Yayasan Perguruan Tinggi Agama Islam Sangatta (YPTAIS) Kutai Timur
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA KUTAI TIMUR
TERAKREDITASI B

Berdasarkan SK Nomor: 349/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/VI/2020 Tanggal 16 Juni 2020
Alamat : Jl. Soekarno Hatta Kec. Sangatta Utara Kab. Kutai Timur 75611 Telp. 0811596662
website: www.staiskutim.ac.id e-mail: admin@staiskutim.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah saya mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : Yesi Ariana

NIM : 20.2.22.032

Jurusan : Syariah

Prodi : Ahwal Syakhsiyah

Judul Skripsi : Tinjauan Hukum Islam Tentang Penggunaan Gadget Di Kalangan Remaja (Studi Kasus di Kecamatan Muara Wahau)

Dengan ini saya mohon agar naskah skripsi tersebut dapat dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Sangatta, Mei 2024

Pembimbing I

Dr. Hartono, S.H.I., M.S.I.

Pembimbing II

Moh. Tazhid, M.Pd.

Mengetahui

Ketua Jurusan Syariah

Achmad Fahrudin, M.S.I.



**Yayasan Perguruan Tinggi Agama Islam Sangatta (YPTAIS) Kutai Timur
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA KUTAI TIMUR
TERAKREDITASI B**

Berdasarkan SK Nomor: 349/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/VI/2020 Tanggal 16 Juni 2020
Alamat : Jl. Soekarno Hatta Kec. Sangatta Utara Kab. Kutai Timur 75611 Telp. 0811596662
website: www.staikutim.ac.id e-mail: admin@staikutim.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Tinjauan Hukum Islam Tentang Penggunaan Gadget Di Kalangan
Remaja (Studi Kasus di Kecamatan Muara Wahau)

Nama : Yesi Ariana
NIM : 20.2.22.032
Jurusan : Syariah
Prodi : Ahwal Syakhsiyyah

Telah dimunaqasahkan di depan Tim Penguji Jurusan Syariah Program Studi
Ahwal Syakhsiyyah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur
pada tanggal **15 Juni 2024**, dinyatakan **LULUS** dengan predikat **SANGAT
MEMUASKAN**, dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Hukum (S.H.).

Tim Sidang

1. Muchammad Abdul Basir, Lc., M.H.
Ketua Sidang
2. Zulkadri, M.E.
Sekretaris Sidang
3. Dr. Khusnul Wardan, M.Pd.
Penguji Utama
4. Musthato, M.Pd.I.
Penguji I
5. Ajis Supangat, M.H.
Penguji II

Tanda Tangan

Sangatta, Juni 2024

Mengesahkan,

Dr. Satriah, M.Pd.
NIDN. 2116097501

PERNYATAAN

Nama : Yesi Ariana
Nim : 20.2.22.032
Jurusan : Syari'ah
Prodi : Ahwal Syakhsiyyah
Judul Skripsi : Tinjauan Hukum Islam Tentang penggunaan *Gadget* di Kalangan Remaja (Studi kasus di Kecamatan Muara Wahau)

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini bukanlah karya dan buah pikiran yang sudah (pernah) ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan dalam penelitian ini.

Sangatta, 14 Juli 2024

Yang Menyatakan,


Yesi Ariana
A30F2ALX285419701

MOTTO

Orang lain gak akan paham *struggle* dan masa sulitnya kita yang mereka ingin tau hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmannirohim. . .

Alhamdulillah atas izin Allah SWT yang telah memberikan kelancaran kepada saya dalam mengerjakan skripsi saya ini sehingga dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dalam setiap langkah saya berusaha mewujudkan harapan-harapan yang diimpikan. Untuk itu saya persembahkan karya sederhana kepada orang yang sangat saya cintai dan saya sayangi.

Dan skripsi ini saya persembahkan untuk dan saya desikasikan sebagai bentuk rasa syukur dan terima kasih saya yang mendalam kepada :

1. Teruntuk Suami dan Anak saya terima kasih atas segala dukungan dan bantuan dari kalian mulai dari proses hingga skripsi ini selesai, dukungan semangat sekaligus menemani saya hingga penulisan skripsi ini terselesaikan.
2. Kedua Orang Tua saya Bapak dan Ibu saya, ini adalah karya saya sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih tak terhingga. Dan juga telah memberikan dukungan yang sangat luar biasa dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Hartono, M.S.I selaku Dosen pembimbing I dan Tauhid, S.Pd selaku Dosen pembimbing II, yang telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya yang berharga untuk membimbing dan membagi ilmunya.
4. Kakak dan Kakak Ipar terima kasih atas supportnya dalam melancarkan penulisan skripsi saya.
5. Rekan-Rekan Prodi Ahwal Syakhsiyyah terima kasih sudah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini.
6. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu dan penulis mengucapkan banyak terima kasih.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq Dan Hidayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurahkan pada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa risalah Islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu keIslaman, sehingga dapat menjadi bekal hidup kita, baik di dunia maupun di akhirat kelak. Suatu kebanggaan tersendiri, jika tugas dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Bagi penulis, penyusunan skripsi merupakan tugas yang tidak ringan. Peneliti sadar banyak hambatan yang menghadang dalam proses penyusunan skripsi ini, dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis sendiri. Kalaupun akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan, tentunya karena beberapa pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya, khususnya kepada yang terhormat :

1. Ibu Dr. Satriah, M.Pd selaku Ketua STAI Sangatta Kutai Timur.
2. Achmad Fahrudin, M. S. I selaku ketua Jurusan Syariah STAI Sangatta Kutai timur yang berkenan memberikan kesempatan pada peneliti untuk menuntut ilmu di program studi Ahwal Syakhsiyah.
3. M. Abdul Basir, Lc, M.H selaku Ketua Program Studi Ahwal Syakhsiyah STAI Sangatta Kutai Timur yang berkenan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu di Program Studi Ahwal Syakhsiyah.

4. Dr. Hartono, S.H.I, M.S.I selaku Dosen Pembimbing I dan Tauhid, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan banyak waktu dan tenaganya untuk membimbing, sehingga dengan kesabaran penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Para Dosen Pengajar dan Staff karyawan di lingkungan Program Studi Ahwal Syakhsiyyah Jurusan Syariah STAI Sangatta Kutai Timur.

6. Teman – temanku yang senantiasa menemaniku dalam suka maupun duka dan semua pihak yang telah memberikan fasilitas dalam menyusun skripsi ini. Dan semua pihak yang tidak memungkinkan disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan selalu memberikan motivasi guna menyelesaikan skripsi ini.

Penulis dalam hal ini juga mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca umumnya. Aamiin.

Sangatta, 28 Mei 2024

Peneliti,

Yesi Ariana

DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
ABSTRAK	v
PERNYATAAN	iii
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Penegasan Istilah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Pengertian Penggunaan <i>Gadget</i>	13
B. Penggunaan <i>Gadget</i> Pada Anak.....	15
C. Psikologis Anak	18
D. Pembentukan Perilaku	20
E. Dampak Penggunaan <i>Gadget</i>	21
F. Pengertian Hukum Islam	25
G. Telaah Pustaka	27
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan Penelitian	30
B. Waktu & Tempat Penelitian	30
C. Sumber Data	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Uji Keabsahan Data	33
F. Teknik Analisa Data	34

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Gambaran Umum Muara Wahau	35
B. Hasil Penelitian	39
C. Pembahasan Hasil Penelitian	43
D. Dasar Hukum Menurut Perspektif Hukum Islam	45
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	60
BIODATA PENELITI.....	62

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya. Pedoman transliterasi dalam skripsi ini mengacu pada SKB Menteri Agama dan Menteri P dan K Republik Indonesia No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
ا	Alif	Tidak didefinisikan
ب	Ba	B
ت	Ta	T
ث	Tsa	Ts
ج	Jim	J
ح	Ha	H
خ	Kha	Kh
د	Dal	D
ذ	Dzal	Dz

ر	Ra	R
ز	Za	Z
س	Sin	S
ش	Syin	Sy
ص	Shad	Sh
ض	Dhad	Dh
ط	Tha'	Th
ظ	Zha'	Zh
ع	'Ain	'
غ	Gain	G
ف	Fa	F
ق	Qaf	Q
ك	Kaf	K
ل	Lam	L
م	Mim	M
ن	Nun	N

و	Wau	W
ها	Ha	H
ء	Hamzah	.'
ي	Ya	Y

2. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf/transliterasinya berupa huruf dan tanda, contoh:

قَالَ	Dibaca qaa>la
قِيلَ	Dibaca qii>la
يَقُولُ	Dibaca yaquu>lu

3. Ta Marbutah

Transliterasinya menggunakan:

- a. *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya *h*.

Contoh: طَلْحَةٌ dibaca thalhah

- b. Pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ dibaca raudhah al-athfaal

4. Kata Sandang

Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

a. Kata sandang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الرَّحِيمِ dibaca ar-Rahiimu

b. Kata sandang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai bunyinya.

Contoh: الْمَلِكِ dibaca al-Maliku

5. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf*, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain. Karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh: سَبِيلًا إِلَيْهِ عَ اسْتَطَّ مَنْ dibaca Man istatha'a ilaihi sabiila

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul Tabel	Hal
Tabel 1	Nama-nama desa yang termasuk dalam kecamatan Muara Wahau.....	36
Tabel 2	Data rekapitulasi jumlah penduduk di Kec.Muara Wahau pada tahun 2020	37
Tabel 3	Bangunan Sekolah Negeri Di Kec. Muara Wahau	39
Tabel 4	Pertanyaan pertama : Apakah Anda melihat perubahan dalam perilaku anak Anda setelah menggunakan gadget?.....	39
Tabel 5	Pertanyaan 2 : Apakah menurut Anda penggunaan gadget sangat mempengaruhi interaksi anak dengan orang tua?	40
Tabel 6	Pertanyaan 3 : Bagaimana Anda mengontrol penggunaan gadget pada anak Anda?	41
Tabel 7	Pertanyaan 4 : Apakah Anda merasakan bahwa penggunaan gadget oleh anak-anak Anda mempengaruhi kualitas waktu untuk kumpul bersama keluarga?.....	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi juga membuat manusia menjadi lebih produktif dalam menghasilkan berbagai produk untuk kebutuhan hidup. Perkembangan teknologi menghasilkan modernitas yang ditandai dengan pertumbuhan ekonomi, mobilitas sosial, hingga perluasan budaya.

Kebutuhan manusia terhadap teknologi informasi semakin meningkat di era modern. Teknologi digital diciptakan untuk memudahkan pekerjaan manusia. Berbagai macam bentuk teknologi yang tidak terhitung jumlahnya dapat kita jumpai di zaman ini. Salah satu bentuk teknologi yang sering digunakan adalah *gadget*. Setiap orang menggunakannya seperti *smartphone*, komputer, tablet, televisi, dan lain sebagainya.

Sedangkan menurut Indrawan dalam Dewanti & Widada (2016), “*gadget* adalah sebuah istilah yang berasal dari bahasa Inggris yang merujuk pada perangkat elektronik kecil yang memiliki fungsi khusus untuk mengunduh informasi-informasi terbaru dengan berbagai teknologi maupun fitur terbaru, sehingga membuat hidup manusia menjadi lebih praktis”.¹

Zaman globalisasi seperti sekarang, media komunikasi berupa *gadget* (*smartphone*) merupakan benda yang dimiliki oleh hampir setiap orang mulai dari yang tua maupun yang muda bahkan anak-anak sudah dapat

¹ T. C. Dewanti and T. Widada, “Hubungan Keterampilan Sosial Dan Penggunaan *Gadget Smartphone* Dengan Prestasi Belajar Siswa SMAN 9 Malang.” *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling* 1, no. 3 (2016): 126–131.

menggunakan *gadget* (smartphone) dan mengerti akan pengoperasiannya fasilitas *gadget* (internet, game, sosial media, telepon, dan SMS). Apabila digunakan secara salah atau berlebihan tanpa pengawasan dari orang tua khususnya anak-anak sebagai pengguna *gadget* dapat berpengaruh pada interaksi sosial anak .

Gadget kini sudah menjadi kebutuhan sehari-hari masyarakat dalam menjalani aktivitas, tak terkecuali anak-anak. Anak-anak kini telah menjadi pengguna aktif yang banyak menggunakan *gadget*. Disadari atau tidak kebiasaan menggunakan *gadget* dapat mempengaruhi perilaku anak, terutama dalam aspek kecerdasan intelektual dan emosional.²

Manusia lahir di dunia tidaklah sendiri. Sudah menjadi kodrat kehidupan manusia di dunia untuk selalu bersama dengan yang lain, artinya manusia tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain. Dalam mewujudkan kodratnya manusia melakukan interaksi dengan orang lain menggunakan berbagai cara, baik langsung maupun tidak langsung.

Namun dengan adanya *Gadget* (smartphone) yang memiliki fitur game menarik yang ditawarkan dan seringkali membuat anak-anak cepat akrab dengannya. Banyak manfaat yang diperoleh dari penggunaan *gadget*. Namun penggunaan *gadget* secara terus menerus akan berdampak bagi pola perilaku anak dalam kesehariannya, anak-anak yang cenderung terus- menerus

² G.W. Saputra, M. A. Rivai, M. Su'udah, S. L. G. Wulandari, T. R. Dewi, and F. Fitroh, "Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kecerdasan (Intelektual, Spiritual, Emosional Dan Sosial) Studi Kasus: Anak-Anak," *Studia Informatika: Jurnal Sistem Informasi* 10, no. 2 (2017).

menggunakan *gadget* akan sangat tergantung dan menjadi kegiatan yang harus dan rutin dilakukan oleh anak dalam aktifitas sehari-hari, tidak dipungkiri saat ini anak lebih sering bermain *gadget* dari pada belajar dan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Hal ini mengkhawatirkan, sebab pada masa anak-anak mereka masih tidak stabil, memiliki rasa keingintahuan yang sangat tinggi, dan berpengaruh pada meningkatnya sifat konsumtif pada anak-anak untuk itu penggunaan *gadget* pada anak-anak perlu mendapatkan perhatian khusus bagi orang tua.

Seperti yang diungkapkan oleh psikolog Rahmi, bahwa *gadget* memiliki pengaruh yang berdampak pada perubahan fisik anak-anak. Seperti menghindari bersosialisasi dengan lingkungan, memiliki hubungan yang kurang baik dengan orang tua, sulit untuk berkonsentrasi saat belajar, mudah bosan, serta dapat mempengaruhi kemampuan menganalisa suatu permasalahan yang disebabkan otak kanannya tidak berkembang.³

Anak adalah hukum yang Allah titipkan kepada orang tua. Dengan mendidik anak yang diasuhnya maka mereka akan mendapat imbalan, namun sebaliknya jika mereka mengabaikan aturan tersebut maka anak yang diasuhnya akan terlantar. dalam pendidikan dan pengajarannya, maka mereka bersalah karena melanggar hukum ini.

Tuhan menciptakan anak dengan tujuan bawaan yang bisa mengarah pada kebaikan atau kejahatan. Oleh karena itu, sudah menjadi tanggung

³ Muhimmatul Hasanah, "Pengaruh Gadget terhadap Kesehatan Mental Anak," *Indonesian Journal Of Islamic Early Childhood Education*, 2, no. 2 (2017): 207–214.

jawab orang tua untuk memanfaatkan kekuatan alam tersebut dengan mengarahkannya ke arah yang benar dengan mendidik anaknya sejak kecil, menjadikan mereka berbuat baik, dan mempelajari budaya yang baik, agar mereka tumbuh dan menjadi orang yang berguna. pada diri mereka sendiri dan masyarakat di sekitar mereka.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Dikatakan lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga.⁴ Tugas utama dari keluarga bagi pendidikan anak ialah sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan. Sifat dan tabiat anak sebagian besar diambil dari kedua orang tuanya dan dari anggota yang lain. Sehubungan dengan ini, disiplin diri sangat diperlukan bagi anak agar ia memiliki budi pekerti yang baik. Bantuan yang diberikan oleh orang tua adalah lingkungan kemanusiawian yang disebut pendidikan disiplin diri. Karena tanpa pendidikan orang akan menghilangkan kesempatan manusia untuk hidup dengan sesamanya.

Pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi telah menjadi tantangan serius bagi dunia pendidikan, yaitu tugas membimbing dan membimbing pembentukan perilaku moral pada anak demi berkembangnya perilaku yang mempengaruhi kemajuan ilmu pengetahuan

⁴ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009).

dan teknologi. Jika di era globalisasi tidak ada upaya untuk berharap, maka umat manusia bisa tersesat dalam kebingungan. Di bidang ini, perubahan yang cepat memerlukan upaya yang berbeda-beda bagi anak-anak untuk dapat mengantisipasi, beradaptasi dengan warna proses globalisasi. Pelanggaran terhadap nilai-nilai moral anak masa kini dianggap sebagai sebuah wujud rendahnya disiplin diri pada anak. Disinilah peran dan tanggung jawab orang tua sangat dibutuhkan dalam memberikan pendidikan disiplin dalam keluarga.

Dalam perspektif Islam, kewajiban anak kepada orang tua merupakan tanggung jawab yang wajib berbakti kepada kedua orang tuanya, hal ini terdapat dalam ayat Al-Qur`an surah Al-Isra' ayat 23 dan surah Luqman ayat 14:

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۗ إِنَّمَا يُبَلِّغَنَّ عِندَكَ الْكِبَرَ
أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

Artinya: Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah

kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia.⁵

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ ۖ وَهَنَا عَلَىٰ وَهْنٍ ۖ وَفَصَّالَةٌ ۖ فِي عَامَيْنِ أَنِ
اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ ۖ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

Artinya: Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.⁶

Mengingat perkembangan teknologi saat ini, hal ini menjadi kendala tersulit bagi orang tua dalam mendidik anaknya. Hal ini terlihat dari berbagai situasi saat ini, seperti generasi muda yang lebih memilih menghabiskan waktu jauh dari media sosial dibandingkan membaca Al-Quran, dan perilaku anak muda saat ini yang menjadikan masyarakat barat bahkan budaya atau hal-hal yang sudah menjadi budaya. Dan. wilayah ini menjadi semakin kebarat-baratan. usia lanjut semakin buruk dan budaya serta kehidupan sehari-hari semakin menguat di barat tanpa memperhatikan nilai-nilai yang ada, baik sosial maupun agama.

⁵ Kemenag RI, *AL-Qur'an Dan Terjemahan* (Bandung: Penerbit Diponegoro,2015),h.284

⁶ Kemenag RI, *AL-Qur'an Dan Terjemahan* (Bandung:Penerbit Diponegoro,2015),h.412

Dampak globalisasi membuat gaya hidup anak-anak berubah. Dengan ditinggalkannya nilai-nilai agama dan tradisi, globalisasi dapat dianggap telah menjadikan manusia lupa terhadap eksistensinya.⁷

Tanggung jawab orang tua dalam membesarkan anak dimulai dari masa kanak-kanak hingga liang lahat dan menjadi tanggung jawab setiap orang untuk mendidik anaknya ke arah yang lebih baik. Seharusnya orang tua mempunyai pengetahuan, karena akan mengherankan jika anak berasal dari keluarga yang buta huruf atau tidak mempunyai pengetahuan tentang pendidikan anaknya, baik dalam pendidikan agama maupun pendidikan pada umumnya.

Tugas orang tua adalah mendidik anak-anaknya. Fuad Ihsan mengatakan, anak yang lahir di luar nikah adalah anak yang sah dan sudah menjadi tanggung jawab orang tua untuk mengasuh dan mendidiknya dengan sebaik-baiknya hingga ia menikah agar mampu berdiri tegak milik mereka.

Seiring perkembangan zaman, anak-anak telah diberikan alat komunikasi *gadget* oleh orang tua tanpa ada pengawasan yang tegas dari orang tua tersebut, Dengan diberikannya *gadget*, anak bebas mengakses dan melihat media sosial sehingga anak cenderung melawan, tidak menaati perintah orang tua dan anak tersebut menjadi membangkang serta tidak mengindahkan panggilan orang tua.

⁷ Syamsul Arifin, Khoirul Habib, Agus Purwadi, *Spiritualitas Islam dan Peradaban Massa* (Yogyakarta: PT Grafindo Persada, 2011).

Menurut Ibu Lina, Ibu Lina sendiri yang memberi *Gadget* terhadap anaknya karena merasa kasihan bila dirumah tidak memiliki mainan/tontonan yang di mau si anak. Akibatnya si anak sering membantah perkataan Orang Tua dan suka marah-marah.⁸

Menurut Ibu Nur, Ibu Nur ini sebenarnya melarang anaknya untuk bermain *gadget* tetapi karena si anak ini sering ngambek atau menangis saat tidak di beri izin bermain *gadget*. Akhirnya si ibu memberi izin anaknya untuk bermain *gadget* dengan di beri waktu saat bermain. Contohnya jika si anak sudah waktunya untuk tidur siang maka si ibu mengambil *gadgetnya* dari si anak. Walaupun sudah diberi waktu seperti itu tetap saja pengaruh *gadget* sangat besar. Akibatnya si anak sering membangkang kepada Orang Tua dan sulit untuk diberi tahu.⁹

Menurut Ibu Siti, Si ibu ini lah yang selalu memberi *gadget* anaknya dengan dalih agar anaknya tidak rewel saat di tinggal beberes rumah. Akibatnya si anak yang masih balita ini kecanduan bermain *gadget* setiap harinya.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa pemberian *gadget* kepada anak-anak di usia dini dapat mengakibatkan dampak sosial yang besar terhadap perilaku anak kepada orang tua maupun orang lain, berdasarkan dari kondisi sosial diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul **“TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG**

⁸ Ibu Lina, Orang Tua, *Wawancara*, Muara Wahau, 26 November 2023

⁹ Ibu Nur, Orang Tua, *Wawancara*, Muara Wahau, 26 November 2023

¹⁰ Ibu Siti, Orang Tua, *Wawancara*, Muara Wahau, 26 November 2023

PENGGUNAAN *GADGET* DI KALANGAN REMAJA DI KECAMATAN MUARA WAHAU”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang saya paparkan di atas maka yang menjadi permasalahan didalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *gadget* berdampak pada perilaku anak?
2. Bagaimana perubahan perilaku anak kepada orang tua setelah diberikan *gadget* di Kec. Muara Wahau?
3. Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap perilaku anak kepada orang tua?

C. Penegasan Istilah

Penegasan istilah ini dimaksudkan agar tidak terjadi salah penafsiran pada judul dan memberikan penafsiran pada pembaca :

1. Gadget

Gadget adalah istilah yang mengacu pada suatu perangkat elektronik yang mempunyai fungsi khusus. Kata *gadget* sendiri berasal dari bahasa inggris yang diterjemahkan menjadi *gadget* dalam bahasa indonesia. Selain itu, aplikasi juga terhubung dengan ponsel pintar atau smartpone. Perkembangan aplikasi seperti elektronik menjadi penting. Misalnya saja telepon genggam yang hanya sekedar alat komunikasi kini telah berkembang sesuai dengan kebutuhan dan gaya hidup.

2. Teknologi

Semua teknologi merupakan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia. Penggunaannya berbeda-beda tergantung wilayah.

3. Perilaku

Perilaku adalah respon individu terhadap suatu stimulus atau suatu tindakan yang dapat diamati dan mempunyai frekuensi spesifik, durasi dan tujuan baik disadari maupun tidak. Perilaku merupakan kumpulan berbagai faktor yang saling berinteraksi. Sering tidak disadari bahwa interaksi tersebut amat kompleks sehingga kadang-kadang kita tidak sempat memikirkan penyebab seseorang menerapkan perilaku tertentu. Karena itu amat penting untuk dapat menelaah alasan dibalik perilaku individu sebelum ia mampu mengubah perilaku tersebut.¹¹

4. Orang Tua

Orang tua adalah orang yang lebih tua atau orang yang dituakan, terdiri dari ayah dan ibu yang merupakan guru dan contoh utama untuk anak-anaknya karena orang tua yang

¹¹ A. Wawan and Dewi, *Teori Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia* (Bekasi: Nuha Medika, 2016).

menginterpretasikan tentang dunia dan masyarakat pada anak-anaknya.¹²

5. Hukum Islam

Hukum Islam adalah seperangkat aturan yang berdasarkan pada wahyu Allah SWT dan Sunnah Nabi, yang berupa pedoman perilaku mukhallaf dan dianggap mengikat seluruh pengikutnya. Sebagai seorang Muslim, Anda harus menerapkan semua pedoman hukum Islam. Hukum Islam juga merupakan hukum yang ditetapkan dan diturunkan oleh Allah SWT dengan tujuan untuk memberi manfaat bagi hamba-hamba-Nya di dunia dan di akhirat.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui perubahan perilaku anak kepada orang tua setelah pemberian *gadget* di Kec. Muara Wahau.
- b. Untuk mengetahui dampak positif dan negatif pengaruh *gadget* terhadap perilaku anak kepada orang tua Kec. Muara Wahau
- c. Untuk mengetahui tinjauan hukum Islam terhadap perilaku anak kepada orang tua di Kec. Muara Wahau.

¹² M. Friedman, *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori, Dan Praktek*, 5th ed. (Jakarta: EGC, 2010).

2. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

- a) Penelitian ini diharapkan menjadi dasar untuk mengetahui sejauh mana dampak penggunaan *gadget* terhadap perilaku anak kepada orang tua di Kec. Muara Wahau.
- b) Penelitian ini diharapkan jadi bahan referensi bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis dengan penelitian ini.

b. Manfaat Praktisi

- a) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman ilmiah penulis dan pembaca serta dijadikan sebagai bahan dalam proses perkuliahan.
- b) Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi Masyarakat, utamanya bagi Masyarakat Kec. Muara wahau agar dapat mengetahui bahaya dampak *gadget* dalam perilaku anak.
- c) Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Syari'ah jurusan Ahwal Syaksiyyah (Hukum Keluarga Islam) Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta.